**BAB I**

LANDASAN TEORI

**1.1 Sistem Informasi**

Informasi adalah hal yang sangat penting bagi manajemen untuk pengambilan keputusan,informasi dapat diperoleh dari sistem informasi(Information Sistem).Sistem informasi di definisikan oleh Robert A.Leitch dan Roscoe Davis sebagai berikut:Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,mendukung oprasi,bersifat manajerial dan kegiatan strategidari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

**1.2 Konsep Dasar Sistem**

System merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. System juga mempunyai karakteristik meliputi :

- Mempunyai elemen-elemen (subsitem) :

• Subsistem merupakan system-sistem yang berada dalam sebuah system.

- Mempunyai batas (boundary)

• Yang di maksud batas system adalah perintah antara system dengan daerah luar system.

- Mempunyai lingkungan luar (envirountments)

• Segala sesuatu di luar system tetapi mempengaruhi berjalannya system

- Mempunyai penghubung (interface)

• Agar dapat mengelola input, masukan dari media input,maupun output dari proses lain.

- Mempunyai masukan (input)

• Masukan pada system berupa data

- Mempunyai keluaran (output)

• Keluaran merupakan hasil dari pemrosesa. Pada system informasi keluaran bisa berupa suatu informasi.

- Mempunyai pengolah (process)

• Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan menjadi keluaran yang berguna. Pada system infromasi pengolahan dapat berupa meringkas data,melakukan perhitungan,mengurutkan data,penggabungan data,dan pencarian data.

- Mempunyai sasaran (obyectives) / tujuan (goal).

**BAB II**

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

**2.1 Identifikasi Masalah**

Usaha laundry merupakan salah satu bidang usaha jasa yang semakin di butuhkan khususnya oleh masyarakat di perkotaanHal ini disebabkan karena aktifitas masyarakat yang tinggi. Dan diiringi dengan tingkat pendapatan yang memadai memperngaruhi perilaku masyarakat yang cenderung menginginkan kebutuhan-kebutuha tertentu dengan secara instant.

Laundry jingga adalah salah satu dari sekian banyak laundry yang ada,Tidak jauh berbeda dari laundry-laundry pada umumnya yang mempertahankan kepuasan pelanggan.Namun semua proses pelayanan dan transaksi yang dilakukan di laundry jingga masih melakukan sistem manual.Penerimaan pelanggan dilakukan oleh bagian penerimaan pelanggan merangkap administrasi/kasir dan cucian kotor di terima oleh penerimaan pelanggan dan pengambilan cucian dilayani hanya apabila membawa bukti nota yang di tulis secara manual oleh karyawan laundry jingga.

Kelemahan yang ada pada jingga laundry adalah sebagai berikut:

- Dalam proses pelayanan dan transaksi yang dilakukan masih melakukan sistem manual,atau masih menggunakan lembar-lembar kertas sebagai arsipnya(file-file yang tidak teratur ).

- Pencarian data pelanggan yang masih bersifat manual yang sering dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membutuhkanya(penerimaan pelanggan merangkap administrasi/kasir dan cucian kotor).

- Penerimaan pelanggan dan pengambilan cucian dilayani hanya apabila membawa bukti nota yang di tulis secara manual oleh karyawan laundry jingga.

**2.2 Analisis Sistem**

Analisis sistem adalah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengem-bangan sistem.Analisis sistem adalah pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen tersebut dengan pempelajari seberapa bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinterkasi untuk mencapai tujuan mereka.Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi yang menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya.

**2.3 Analisis Masalah**

Kebanyakan usaha laundry masih termasuk usaha rumahan, pencatatan nota,transaksi,serta laporan pengeluaran dan untuk menghitung laba ruginya masih menggunakan manual,atau masih dengan ditulis tangan.Hal ini tentu saja tidak praltis,karena memakan banyak waktu serta membutuhkan ketelitian.Keadaan seperti inilah yang merupakan suatu masalah yang harus diselesaikan oleh laundry jingga.Agar mencapai tujuan Laundry jingga dengan cara mengganti sistem yang selama ini sedang berjalan (manual) dengan sistem yang baru yaitu sistem informasi di Laundry jingga yang terkomputerisasi.

**2.4 Analisis Pieces**

Dengan menggunakan metode PIECES ( Performance, information,economy, control,

efficiency dan security ).Penulis mengindentifikasi masalah-masalah ataupun kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem manual yang di terapkan pada laundry jingga.

- Performance (kinerja)

• Performance adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segeratercapai.Pada laundry JINGGA proses pengolahan data masih secara manual,hal ini sangat mempengaruhi kinerja dalam melakukan pengolahan data sehingga akan memperlambat dalam penyampaian informasi.Akibat lemahnya sistem tersebut maka terjadi kesulitan dalam pembuatan laporan baik yang secara periodik maupun secara berkala,hal ini dapat mempengaruhi kinerja pada laundry JINGGGA.

ü Informasi (Information)

• Dengan masih menggunakan sistem secara manual,dilihat dari segi keakuratan dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan dalam perhitungan hal ini membuat informasi yang didapat tidak akurat.Dari segi ketepatan waktu terdapat kelemahan jika pemilik sewaktu-waktu meminta laporan transaksi sebelum jam 21.00 (jam tutup).Informasi sudah relevan karena semua laporan transaksi diberitahukan melalui pesan langsung kepada pemilik.

- Ekonomi (Economy)

• Sistem yang ada saat ini masih mengeluarkan biaya yang tidak sedikit setiap bulannya.Selain itu pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan dan memakan waktu yang cukup lama, belum lagi jika terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan yang dapat meningkatkan biaya operasi sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan mamfaat yang diberikan.Terjadi pemborosan kertas,tipe-x dan alat tulis lainnya jika terjadi kesalahan.

- Pengendalian (Control)

• Kontrol dalam sebuah sistem sangat diperlukan keberadaannya untuk menghindari dan mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi.Data yang tersedia saat ini masih terpisah–pisah.

- Efisien (Efisiency)

• Cara manual saat ini dirasa memang kurang memberikan solusi untuk mendukung terciptanya kegiatan usaha yang diharapkan di dalam perusahaan ini,karena dalam kegiatan pencatatan data administrasi harus dilakukan penyalinan satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang lama.Tidak efisien dalam penggunaan kertas,buku dan alat tulis lainnya.

- Pelayanan (Service)

• Karena adanya kelemahan-kelemahan dalam sistem tersebut,pelayanan yang ada masih kurangmemuaskan.Dalam satu shift,pegawai harus mengerjakan semua pekerjaan baik itu mencuci,setrika maupun pencatatan transaksi sehinggan jika pelanggan yang datang bersamaan maka harus mengantri.

**2.5 Gambaran umum**

Dengan kelemaha-kelemahan sistem manual diatas penulis berineseatif untuk mengembangkan sistem yang masih dilayani secara manual tadi menjadi sistem yang terkomputerisasi dan Menjadi laundry dengan konsep kiloan yang memberikan layanan terbaik untuk pelanggan dan dikelola secara professional, sehingga memberikan keuntungan untuk pelanggan,karyawan,dan pemilik.

Adapun kelebihan-kelebihan sistem ini adalah:

- Pelayanan transaksi yang baik dan penuh perhatian

- Hasil proses laundry yang bersih, rapih, dan harum

- Ketepatan waktu dalama menyelesaikan laundry

- Tulus, ramah, dan orientasi kepada pelanggan.

**2.6 Perancangan Sistem**

Design atau perancangan dapat didefinisikan sebagai pekerjaan penggambaran, perencanaan,pembuatan sketsa atau menyusun beberapa elemen kedalam kesatuan unit yang utuh.Design sistem berhubungan dengan upaya pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam tahap ini dilakukan desain sistem yang meliputi desain menggunakan analisis model yang dapat mempresentasikan sistem sesuai dengan kebutuhan.Metode ini merupakan metode klasik yang menggunakan notasi untuk menggambarkan informasi dan alirannya,yakni dengan membagi sistem secara fungsional dan perilakunya,kemudian menggambarkan hal-hal yang harus dibangun.

1.Context Diagram (CD)

Jenis pertama Context Diagram adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level) yaitu diagram yang paling tidak detail,dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan keluar sistem dan kedalam dan keluar entitas-entitas eksternal.Context Diagram menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entytas luar.lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem.

Beberapa hal yang harus di perhatikan dalam menggambar Context Diagram;

- Terminologi Sistem:

• Batas sistem adalah batas antara “daerah kepentingan Sistem”.

• Lingkungan Sistem adalah segala sesuatu yang berhubungan atau mempengaruhi sistem tersebut.

• Interfance adalah aliran yang menghubungkan sebuah sistem dengan lingkungan sistem tersebut.

- Menggunakan Satu simbol proses

Catatan:

Yang masuk didalam lingkaran context (Simbol Proses) adalah kegiaran pemprosesan informasi(batas sistem).kegiatan informasi adalah mengambil data dari file,mentrasformasikan data,atau melakukan filling data misalnya:memersiapkan dokumen,Transaksi data,memasukkan,mengklasifikasi,memeriksa,mengatur,menghitung,meringkas data dan melakukan filing data baik yang melakukan secara manual maupun yang dilakuakan secara terotomasi.

- Nama atau keterangan di simbol tersebut sesuai denan fungsi sistem tersebut,

- Antara entitas eksternal/erminator tidak diperbolehkan komunikasi langsung

- Jika terdapat terminator yang mempunyai banyak masukan dan keluaran,diperbolehkan untuk digambarkan lebih dari satu sehingga mencegah penggambaran yang terlalu rumit,dengan memberi tanda asterik (\*) atau garis silang (#).

- Jika terminator mewakili individu (personil) sedaiknya di wakili oleh peran yang dipermaikan personil tersebut.

- Aliran data ke proses dan keluaran sebagai output keterangan aliran data berbeda

2. DFD ( Data Flow Diagram )

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem.DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem,aliran-aliran data dimana komponen tersebut,dan asal tujuan dan penyimpanan dari data tersebut.